

WWW.TFX.CO.ID

# ELLIOT WAVE

**TFX**  
> MOVING FORWARD



# ELLIOT WAVE

Teori Elliott Wave dinamai Ralph Nelson Elliott (28 Juli 1871 - 15 Januari 1948). Dia adalah seorang akuntan dan penulis Amerika. Terinspirasi oleh Teori Dow dan dengan pengamatan yang ditemukan di seluruh alam, Elliott menyimpulkan bahwa pergerakan pasar saham dapat diprediksi dengan mengamati dan mengidentifikasi pola gelombang berulang yang berulang.

Elliott mampu menganalisis pasar secara lebih mendalam, mengidentifikasi karakteristik spesifik dari pola gelombang dan membuat prediksi pasar terperinci berdasarkan pola. Elliott mendasarkan karyanya pada Dow Theory, yang juga mendefinisikan pergerakan harga dalam hal wave, namun Elliott menemukan sifat fraktal aksi pasar. Elliott pertama kali menerbitkan teorinya tentang pola pasar dalam buku berjudul The Wave Principle pada tahun 1938.

# KONSEP DASAR

Elliott membuat prediksi pergerakan harga pasar berdasarkan karakter unik yang ia temukan dalam pola gelombangnya. Sebuah gelombang impulsif, yang bergerak bersama dengan tren utama, selalu menunjukkan lima gelombang dalam polanya. Dalam skala yang lebih kecil, di dalam tiap gelombang impulsif, lima gelombang dapat ditemukan lagi. Dan di pola yang lebih kecil tersebut, lima gelombang juga terjadi dan terus berulang.

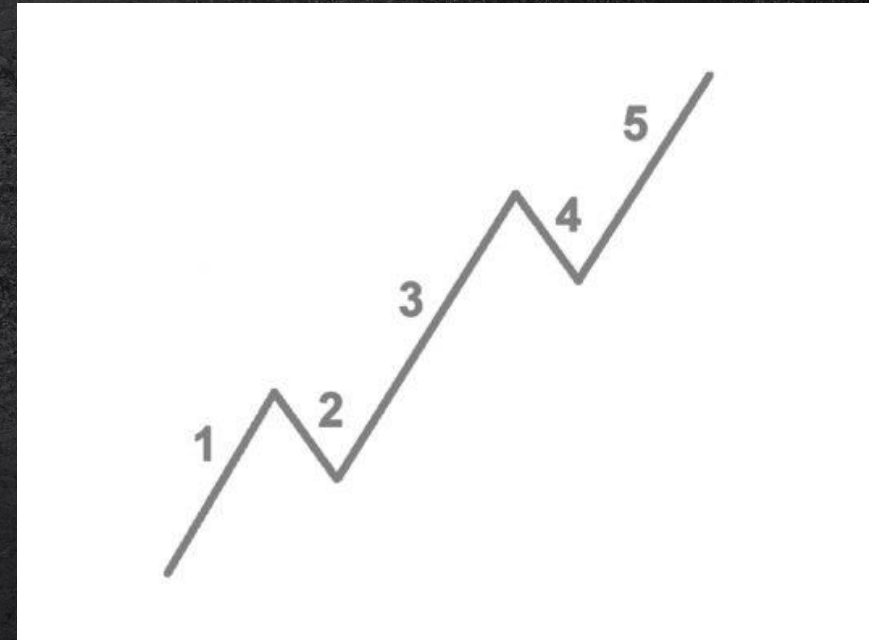
Di dalam pasar keuangan, setiap aksi menciptakan reaksi berlawanan yang sama seiring dengan naik turunnya harga diikuti oleh pergerakan berlawanan setelahnya. Pergerakan harga terbagi menjadi tren, koreksi, atau pergerakan sideways. Tren merupakan arah utama dari pergerakan harga sedangkan koreksi bergerak berlawanan dengan tren. Elliott memberikan sebutan bagi pergerakan tersebut dengan impulsive dan corrective.



# POLA DASAR TEORI GELOMBANG ELLIOTT

Elliot menunjukkan pada kita bahwa pasar trending bergerak dalam “pola gelombang 5 – 3” (5-3 wave pattern). Ia menomeri gelombang-gelombang ini dari satu sampai 5, dimana angka-angka ganjil disebut impuls (impulse) dan angka genap disebut koreksi (correction).

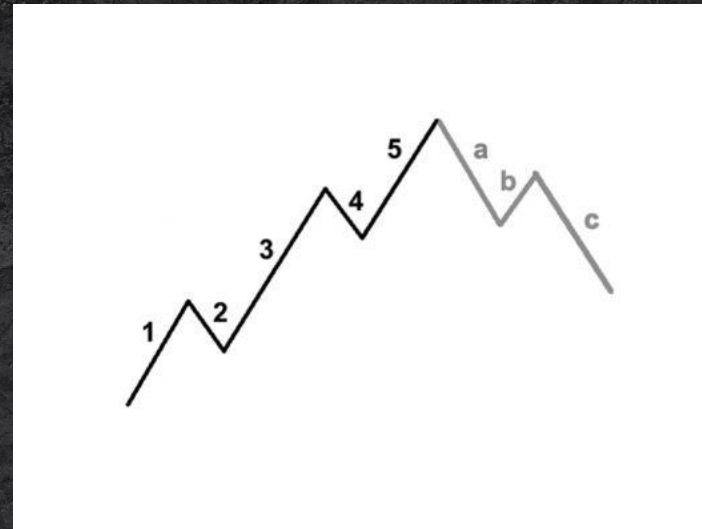
Dengan jelas kita dapat melihat terdapat lima gelombang yang terpisah. Angka ganjil, 1,3, dan 5 semuanya bergerak mengikuti tren, sedangkan angka genap, 2 dan 4, bergerak melawan tren.



POLA DASAR TEORI GELOMBANG ELLIOTT



Setelah 5 tren menaik ini, biasanya ada pembalikan yang disebut counter trend, yang bisa anda lihat dengan jelas pada gambar di bawah ini:



POLA DASAR TEORI GELOMBANG ELLIOT

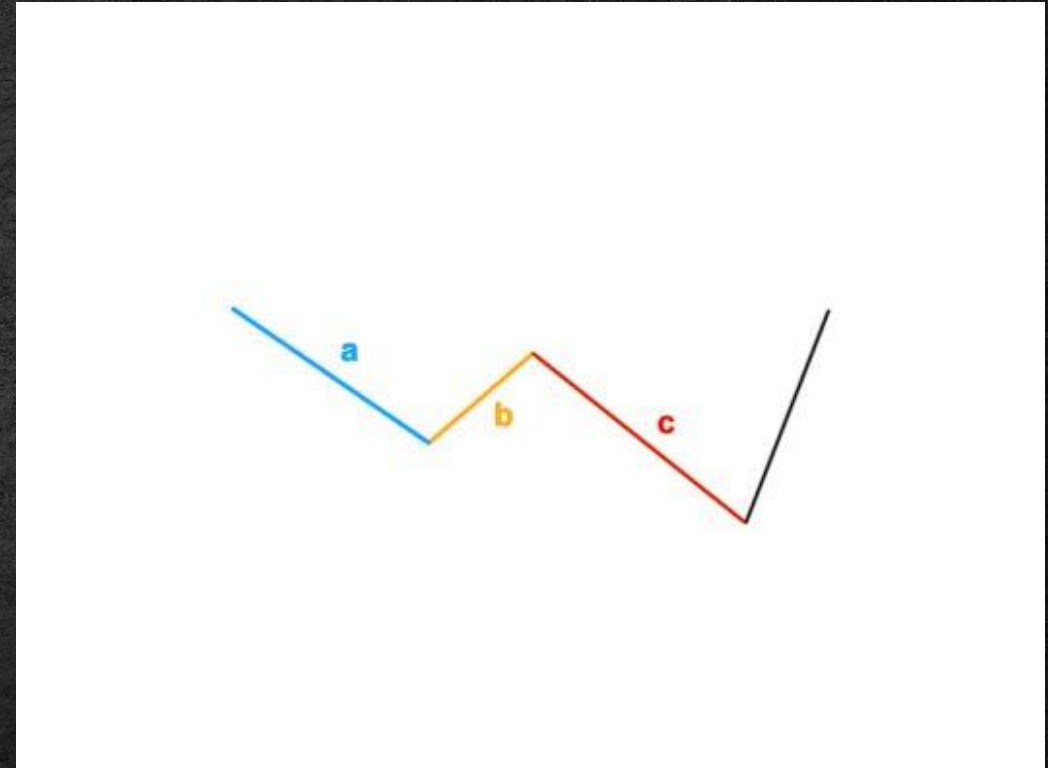
Elliot menyatakan dalam teorinya bahwa terdapat 21 pola ABC korektif (seperti terlihat di gambar), bervariasi dari yang sederhana hingga yang rumit. Kita tidak perlu menghafalnya di luar kepala, namun penting bagi pelaku pasar untuk mengerti tiga formasi dasar, yaitu: zig-zag, datar, dan segitiga.



# FORMASI ZIG-ZAG

Formasi zig zag adalah suatu formasi yang mempunyai pergerakan harga yang cukup curam. Pergerakan curam ini biasanya melawan tren yang dominan. Berikut adalah beberapa sifat-sifat yang sering ditemukan dalam formasi zig-zag:

- Gelombang B biasanya mempunyai panjang terpendek dibandingkan A dan C.
- Garis zig-zag ini dapat terjadi dua atau tiga kali dalam sebuah koreksi.

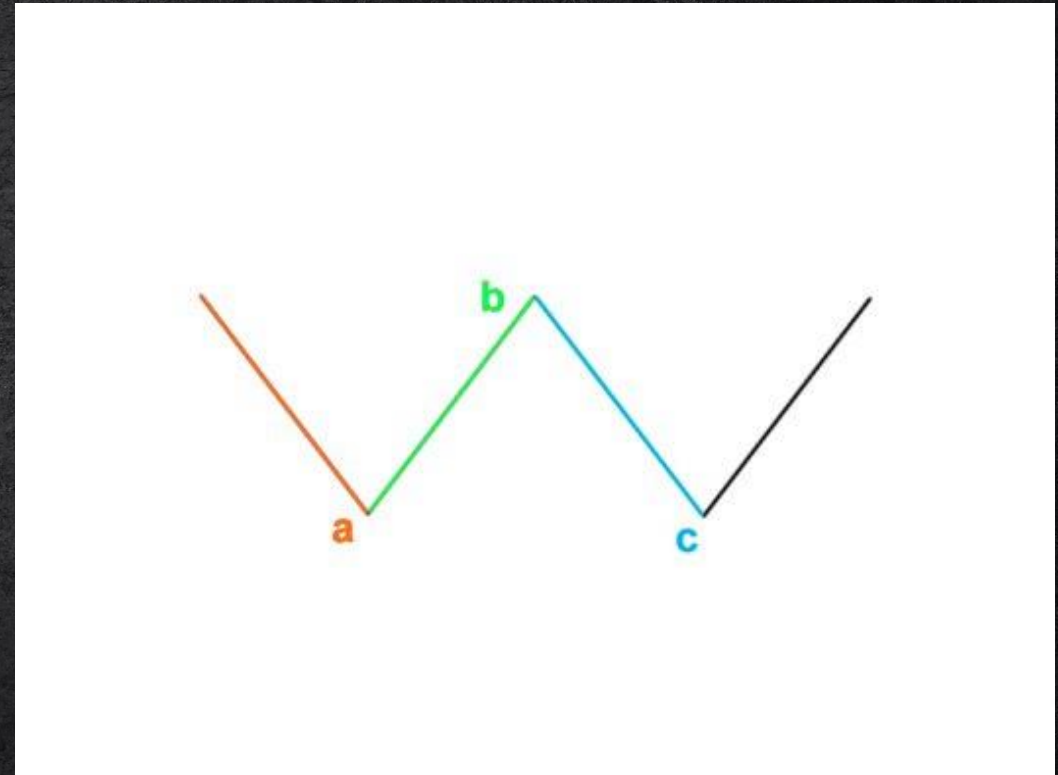


FORMASI ZIG-ZAG FORMASI ZIG-ZAG FORMASI ZIG-ZAG



# FORMASI FLAT

Pada tipe formasi ini, gelombang-gelombangnya biasanya mempunyai panjang yang sama. Gelombang B akan berlawanan arah dengan gelombang A, sedangkan gelombang C akan berlawanan arah dengan gelombang B. Mereka tidak selalu mempunyai panjang yang sama, terkadang gelombang B bisa lebih panjang dari gelombang A.

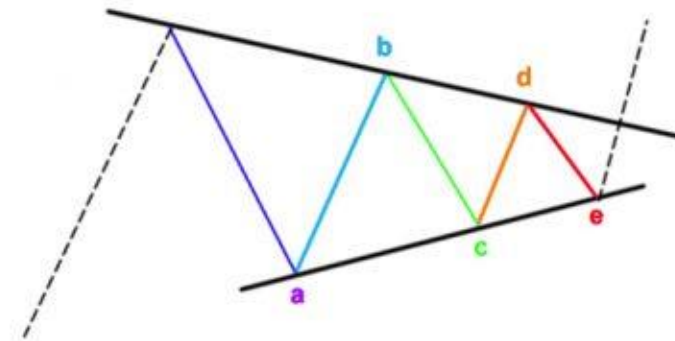


FORMASI FLAT FORMASI FLAT



# FORMASI TRIANGLE

Formasi triangle adalah sebuah pola korektif dimana pola tersebut dibatasi oleh dua trend line yang saling mendekat atau saling menjauh. Formasi segitiga dibentuk dari 5 gelombang yang bergerak melawan tren dalam gerakan menyamping. Segitiga-segitiga ini bisa menurun, naik, meluas, atau simetris.



FORMASI TRIANGLE FORMASI TRIANGLE FORMASI TRIANGLE



# 3 ATURAN UTAMA DARI GELOMBANG ELLIOT

Ketika dalam menganalisa pasar dan mencoba untuk melabeli gelombang-gelombang, ada 3 aturan utama yang tidak bisa kita tinggalkan dan ubah. Jika terjadi sebuah kesalahan dalam melabeli gelombang, maka konsekuensinya bisa jadi sangat berbahaya.

- **Aturan Utama Nomor 1:** Gelombang 3 TIDAK PERNAH menjadi gelombang impuls terpendek
- **Aturan Utama Nomor 2:** Gelombang 2 TIDAK PERNAH melewati permulaan dari gelombang 1
- **Aturan Utama Nomor 3:** Gelombang 4 TIDAK PERNAH berpotongan dengan daerah harga yang sama dengan gelombang 1



# RANGKAIAN KATEGORI-KATEGORI GELOMBANG

Teori Gelombang Elliott menetapkan rangkaian gelombang dengan nama yang berbeda-beda. Diurutkan dari yang terbesar hingga yang terkecil, gelombang-gelombang tersebut adalah:

- Grand Supercycle
- Supercycle
- Cycle
- Primary
- Intermediate
- Minor
- Minute
- Minuette
- Sub-Minuette

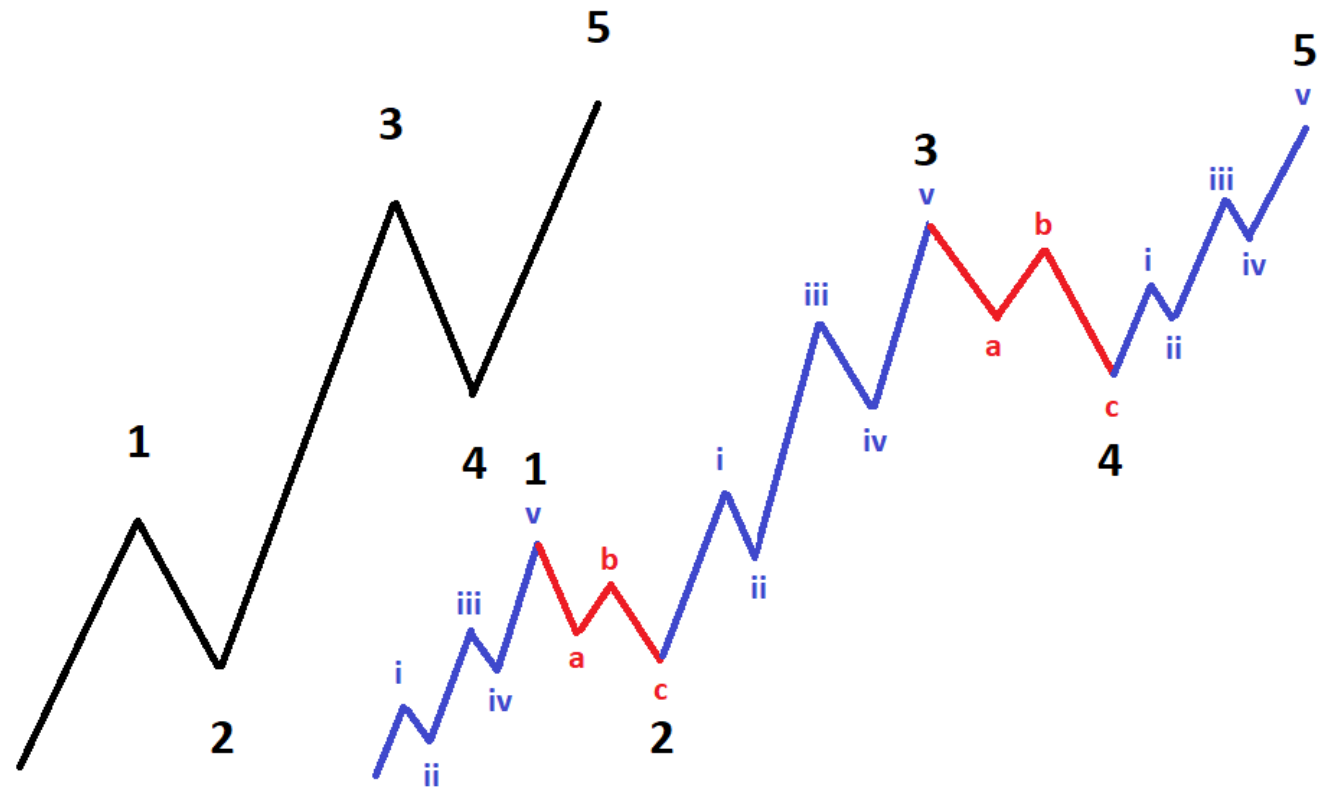
Karena gelombang bisa terdapat dalam gelombang lainnya, kita dapat mengidentifikasi kategori mana yang anda lihat melalui nama-nama di samping

Untuk menggunakan Teori Gelombang Elliott dalam perdagangan sehari-hari, seorang pelaku pasar harus menetapkan gelombang mana yang akan menjadi gelombang utama atau supercycle, lalu membuka posisi panjang atau pendek seiring dengan mendekatnya akhir dari sebuah pola dan pembalikan sudah di ujung mata.



# ILLUSTRASI WAVE ELLIOT

## Idealized Impulse Wave





WWW.TFX.CO.ID

THANKYOU  
THANKYOU



- 24 Hr Helpdesk Service
- **+62 811 4188 83**

## EQUITY TOWER

Floor 11<sup>th</sup> Suite H, SCBD Lot 9

Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan 12190

Tel :+62 21 5093 9080

Fax :+62 21 5093 9090

Email: [support@tfx.co.id](mailto:support@tfx.co.id)

[Instagram.com/tfx.markets](https://www.instagram.com/tfx.markets)

[Facebook.com/tfxofficial.markets](https://www.facebook.com/tfxofficial.markets)

[Twitter.com/MarketsTFX](https://twitter.com/MarketsTFX)

**TFX**  
MOVING FORWARD